

## **Peningkatan Kemampuan Listening melalui Penggunaan Podcast Berbahasa Inggris pada Siswa Kelas XI MAN 1 Ternate (Suatu Penelitian Tindakan Kelas)**

**Lin Baharuddin,**

MAN 1 Ternate, Maluku Utara

[lintabona72@gmail.com](mailto:lintabona72@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan listening siswa kelas XI MAN 1 Ternate melalui penggunaan podcast berbahasa Inggris. Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tiga pertemuan. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas XI. Data dikumpulkan melalui tes listening, observasi kelas, wawancara, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan listening siswa, dengan rata-rata skor meningkat dari 65 (pre-test) menjadi 72 (siklus I) dan 80 (siklus II). Persentase siswa yang mencapai KKM juga meningkat dari 30% menjadi 83%. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan podcast meliputi pemilihan materi yang sesuai, strategi pembelajaran yang terstruktur, frekuensi paparan, dan aktivitas tindak lanjut. Persepsi positif dari siswa dan guru mencerminkan potensi podcast sebagai alat pembelajaran yang efektif. Penelitian ini merekomendasikan integrasi sistematis podcast ke dalam kurikulum listening, pengembangan bank podcast, dan pelatihan guru untuk optimalisasi penggunaannya dalam meningkatkan kemampuan listening siswa.

**Kata kunci:** podcast, kemampuan listening, pembelajaran bahasa Inggris,

### **Abstract**

*This study aims to improve the listening skills of 11th-grade students at MAN 1 Ternate through the use of English-language podcasts. Using the Classroom Action Research (CAR) method, the research was conducted in two cycles, each consisting of three meetings. The research subjects were 30 11th-grade students. Data were collected through listening tests, classroom observations, interviews, and field notes. The results showed a significant improvement in students' listening skills, with average scores increasing from 65 (pre-test) to 72 (cycle I) and 80 (cycle II). The percentage of students achieving the Minimum Competency Criteria (KKM) also increased from 30% to 83%. Factors influencing the effectiveness of podcast use include*

*appropriate material selection, structured learning strategies, exposure frequency, and follow-up activities. Positive perceptions from students and teachers reflect the potential of podcasts as an effective learning tool. This study recommends systematic integration of podcasts into the listening curriculum, development of a podcast bank, and teacher training to optimize its use in improving students' listening skills.*

**Keywords:** *podcast, listening skills, English language learning*

## **A. Pendahuluan**

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, penguasaan bahasa Inggris menjadi semakin penting sebagai alat komunikasi internasional. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik dapat membuka berbagai peluang, baik dalam bidang pendidikan, karir, maupun interaksi global. Di antara empat keterampilan berbahasa Inggris - menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing) - kemampuan menyimak atau listening memiliki peran yang sangat krusial sebagai dasar untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya (Rost, 2011).

Listening merupakan keterampilan reseptif yang memungkinkan pembelajar untuk memahami bahasa lisan dan mengintegrasikan informasi yang didengar ke dalam proses pembelajaran bahasa secara keseluruhan. Melalui listening yang efektif, siswa dapat mengembangkan kosakata, meningkatkan pemahaman tata bahasa, dan memperbaiki pengucapan mereka (Vandergrift & Goh, 2012). Namun, meskipun memiliki peran yang sangat penting, keterampilan listening seringkali menjadi aspek yang kurang mendapat perhatian dalam pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bahasa Inggris di MAN 1 Ternate, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas XI mengalami kesulitan dalam memahami materi listening. Hal ini tercermin dari rendahnya nilai rata-rata siswa pada tes listening yang hanya mencapai 65, jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan listening siswa antara lain kurangnya paparan terhadap penggunaan bahasa Inggris autentik, terbatasnya variasi materi

## **Peningkatan Kemampuan Listening Melalui Penggunaan Podcast...**

dan media pembelajaran listening, serta kurangnya motivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan menyimak mereka.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pembelajaran listening yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah pemanfaatan podcast berbahasa Inggris sebagai media pembelajaran. (Adiyana Adam.Noviyanti Soleman, 2022) Podcast merupakan file audio digital yang dapat diunduh dan didengarkan kapan saja dan di mana saja menggunakan perangkat elektronik seperti smartphone, tablet, atau komputer (Hasan & Hoon, 2013). Penggunaan podcast dalam pembelajaran bahasa Inggris telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan listening siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai penelitian terdahulu (Abdulrahman et al., 2018; Bustari et al., 2017; Shoar et al., 2021).

Podcast menawarkan berbagai keunggulan sebagai media pembelajaran listening. Pertama, podcast menyediakan konten autentik yang mencerminkan penggunaan bahasa Inggris dalam konteks nyata, sehingga dapat membantu siswa membiasakan diri dengan aksen, intonasi, dan kecepatan berbicara penutur asli (Rosell-Aguilar, 2017). Kedua, ketersediaan podcast yang luas dan beragam memungkinkan guru dan siswa untuk memilih materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar (Barrera, 2022). Ketiga, sifat podcast yang dapat diakses secara fleksibel memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran, sehingga dapat meningkatkan intensitas paparan terhadap bahasa Inggris (Yoestara & Putri, 2019).

Meskipun demikian, penggunaan podcast dalam pembelajaran listening juga memiliki beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kebutuhan akan perangkat dan koneksi internet yang memadai untuk mengakses podcast. (Adam et al., 2022) Selain itu, pemilihan podcast yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan tujuan pembelajaran juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan agar penggunaan podcast dapat efektif (Syaripudin et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang dalam mengintegrasikan podcast ke dalam pembelajaran listening.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efektivitas penggunaan podcast berbahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan listening siswa kelas XI MAN 1 Ternate. Secara lebih spesifik, penelitian ini akan mengkaji: Bagaimana penerapan podcast berbahasa Inggris dalam pembelajaran listening di kelas XI MAN 1 Ternate? Sejauh mana penggunaan podcast berbahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan listening siswa kelas XI MAN 1 Ternate? Dan Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas penggunaan podcast berbahasa Inggris dalam pembelajaran listening?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran listening yang efektif dan inovatif. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru bahasa Inggris dalam merancang dan menerapkan pembelajaran listening berbasis podcast, serta bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan program pelatihan guru yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa di era digital.

## **B. Kajian Teori**

Dalam konteks MAN 1 Ternate, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi mengingat rendahnya kemampuan listening siswa yang telah teridentifikasi sebelumnya. Sebagai salah satu madrasah unggulan di Kota Ternate, MAN 1 Ternate memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan siap menghadapi tantangan global. Peningkatan kemampuan listening melalui penggunaan podcast diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam mewujudkan visi dan misi madrasah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal.

Penggunaan podcast dalam pembelajaran listening sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran abad 21 yang menekankan pada pemanfaatan teknologi, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Scott, 2015). Melalui podcast, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan listening mereka, tetapi juga melatih keterampilan digital literacy yang sangat penting di era informasi saat ini. Selain itu, penggunaan podcast juga

## **Peningkatan Kemampuan Listening Melalui Penggunaan Podcast...**

dapat mendorong kemandirian belajar siswa, yang merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam pendidikan tinggi dan dunia kerja (Krashen, 2018).

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini akan mengadopsi pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus akan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penggunaan podcast akan diintegrasikan ke dalam pembelajaran listening reguler dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa yang efektif, seperti pre-listening, while-listening, dan post-listening activities (Richards, 2015). Data akan dikumpulkan melalui berbagai instrumen, termasuk tes listening, observasi kelas, wawancara dengan siswa dan guru, serta angket persepsi siswa.

Pemilihan podcast sebagai media pembelajaran akan mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain kesesuaian dengan tingkat kemampuan siswa, relevansi dengan topik pembelajaran, kualitas audio, dan durasi yang sesuai. (Adam, 2023) Beberapa jenis podcast yang akan digunakan meliputi podcast berita, podcast edukasi, dan podcast percakapan sehari-hari. (Adiyana Adam, 2016) Variasi jenis podcast ini bertujuan untuk memberikan paparan yang beragam terhadap penggunaan bahasa Inggris dalam berbagai konteks.

Untuk memastikan efektivitas penggunaan podcast, peneliti akan berkolaborasi dengan guru bahasa Inggris dalam merancang aktivitas pembelajaran yang mendukung. Aktivitas ini akan mencakup diskusi pra-mendengarkan untuk mengaktifkan pengetahuan awal siswa, latihan prediksi dan identifikasi kata kunci selama mendengarkan, serta tugas-tugas pasca-mendengarkan seperti menjawab pertanyaan pemahaman, merangkum isi podcast, dan mendiskusikan topik yang dibahas dalam podcast.

Selain itu, penelitian ini juga akan memperhatikan aspek motivasi dan sikap siswa terhadap pembelajaran listening. Penggunaan podcast diharapkan dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam belajar bahasa Inggris, yang pada gilirannya dapat berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan listening mereka. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengkaji perubahan sikap dan motivasi siswa sebelum dan sesudah intervensi dengan menggunakan podcast.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga relevan dengan upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menekankan pentingnya pengembangan keterampilan berbahasa Inggris sebagai salah satu kompetensi kunci dalam menghadapi era globalisasi dan revolusi industri 4.0 (Kemendikbud, 2020). Penggunaan podcast sebagai media pembelajaran inovatif dapat menjadi salah satu strategi untuk mewujudkan visi tersebut.

Meskipun penelitian ini berfokus pada konteks spesifik MAN 1 Ternate, hasil dan temuan yang diperoleh diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pembelajaran listening di sekolah-sekolah lain di Indonesia. Dengan mempertimbangkan keragaman kondisi dan karakteristik sekolah di berbagai daerah, penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor kontekstual yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan podcast dalam pembelajaran listening.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan praktik pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif dan berbasis teknologi. Dengan mengintegrasikan podcast ke dalam pembelajaran listening, diharapkan siswa tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan belajar mandiri dan literasi digital yang penting untuk kesuksesan mereka di masa depan.

### **C. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan listening siswa melalui penggunaan podcast berbahasa Inggris. PTK dipilih karena memungkinkan peneliti yang juga bertindak sebagai guru untuk melakukan perbaikan praktik pembelajaran secara berkesinambungan (Kemmis & McTaggart, 2014).

Penelitian ini mengadopsi model PTK spiral dari Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklus: perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection) (Kemmis et

## **Peningkatan Kemampuan Listening Melalui Penggunaan Podcast...**

al., 2014). Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MAN 1 Ternate yang berjumlah 30 orang. Lokasi penelitian adalah MAN 1 Ternate, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara.

Prosedur Penelitian terdiri dari Siklus I: a. Perencanaan: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memilih podcast yang sesuai, menyiapkan lembar observasi dan instrumen penilaian. b. Tindakan: Melaksanakan pembelajaran listening menggunakan podcast sesuai dengan RPP yang telah disusun. c. Pengamatan: Mengamati proses pembelajaran dan respon siswa terhadap penggunaan podcast. d. Refleksi: Menganalisis hasil pengamatan dan penilaian, mengidentifikasi kekurangan, dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya. Siklus II: Dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari Siklus I dengan perbaikan yang diperlukan.

Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan cara : a. Tes: Pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan listening siswa sebelum dan sesudah tindakan. b. Observasi: Mengamati proses pembelajaran dan aktivitas siswa selama penggunaan podcast. c. Wawancara: Melakukan wawancara dengan siswa untuk mengetahui persepsi mereka terhadap penggunaan podcast. d. Catatan Lapangan: Mencatat kejadian penting selama proses pembelajaran.

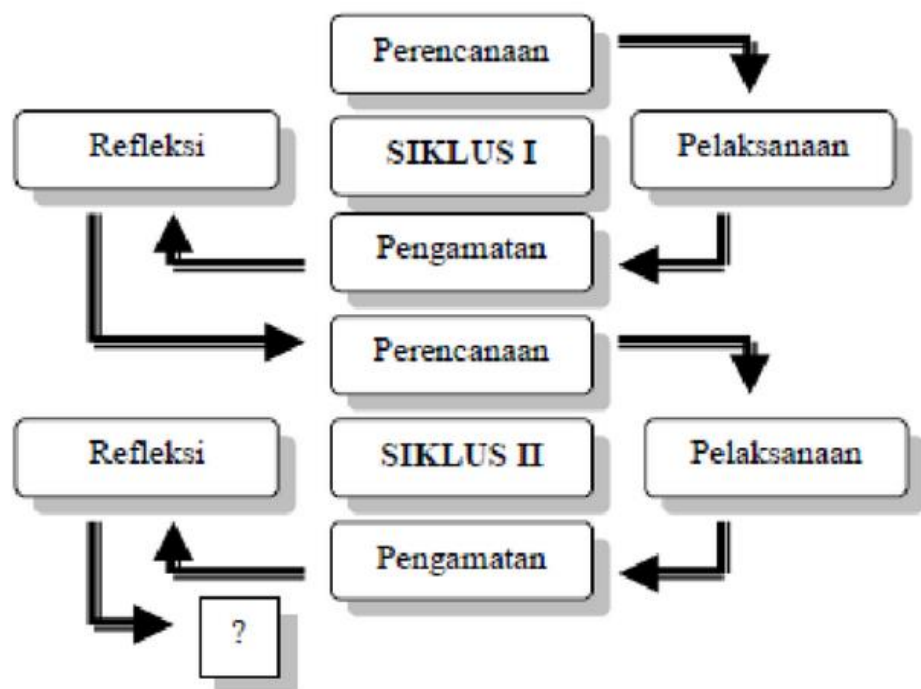
Instrumen Penelitian yang digunakan adalah : a. Tes Listening: Berupa soal pilihan ganda dan isian singkat berdasarkan podcast yang didengarkan. b. Lembar Observasi: Berisi indikator-indikator yang diamati selama proses pembelajaran. c. Pedoman Wawancara: Daftar pertanyaan untuk menggali persepsi siswa. d. Lembar Catatan Lapangan: Format untuk mencatat kejadian penting selama penelitian.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. a. Data Kuantitatif: Analisis statistik deskriptif untuk menghitung peningkatan skor tes listening siswa. b. Data Kualitatif: Analisis deskriptif untuk menginterpretasikan hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan.

Indikator Keberhasilan Penelitian ini dianggap berhasil jika: a. 75% siswa mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu 75. b. Rata-rata nilai listening siswa meningkat minimal 15% dari skor awal. c. Terdapat peningkatan partisipasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran listening.

Validitas dan Reliabilitas. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas penelitian, akan dilakukan: a. Triangulasi data dari berbagai sumber (tes, observasi, wawancara). b. Peer debriefing dengan rekan sejawat. c. Member checking dengan meminta umpan balik dari siswa terhadap interpretasi data.

Dengan menggunakan metode PTK ini, diharapkan penelitian dapat secara efektif meningkatkan kemampuan listening siswa melalui penggunaan podcast berbahasa Inggris, serta memberikan wawasan berharga untuk perbaikan praktik pembelajaran di MAN 1 Ternate.



Gambar 1. Siklus PTK model Kemmis &Mc. Taggart

#### D. Hasil

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tiga pertemuan. Hasil dan pembahasan akan dipaparkan berdasarkan tujuan penelitian dan tahapan PTK.

## **Peningkatan Kemampuan Listening Melalui Penggunaan Podcast...**

### ***Penerapan Podcast Berbahasa Inggris dalam Pembelajaran Listening***

Siklus I: Pada siklus pertama, podcast diintegrasikan ke dalam pembelajaran listening dengan fokus pada topik "Daily Routines". Podcast yang dipilih berdurasi 3-5 menit dengan kecepatan bicara sedang. Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap: a. Pre-listening: Guru memperkenalkan topik dan kosakata kunci. b. While-listening: Siswa mendengarkan podcast dua kali dan mengisi lembar kerja. c. Post-listening: Diskusi kelompok dan klarifikasi. Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengikuti kecepatan bicara dan mengidentifikasi kata-kata kunci. Beberapa siswa terlihat kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan terkait isi podcast. Refleksi siklus I menghasilkan beberapa poin perbaikan: 1) Perlu pemilihan podcast dengan kecepatan bicara yang lebih lambat. 2) Penambahan aktivitas pre-listening untuk mempersiapkan siswa lebih baik. 3) Pemberian transkrip podcast setelah kegiatan mendengarkan untuk membantu pemahaman.

Siklus II: Berdasarkan refleksi siklus I, perbaikan diterapkan pada siklus II. Topik podcast yang digunakan adalah "Hobbies and Interests". Langkah-langkah pembelajaran: a. Pre-listening: Brainstorming topik dan prediksi isi podcast. b. While-listening: Mendengarkan podcast tiga kali dengan tugas yang berbeda setiap putarannya. c. Post-listening: Diskusi kelompok, presentasi singkat, dan pemberian transkrip. Observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi dan pemahaman siswa. Siswa terlihat lebih antusias dan percaya diri dalam merespon pertanyaan terkait isi podcast.

### **E. Pembahasan**

#### ***Peningkatan Kemampuan Listening Siswa***

Data kuantitatif menunjukkan peningkatan kemampuan listening siswa: Pre-test (sebelum tindakan): Rata-rata skor 65 Post-test Siklus I: Rata-rata skor 72 Post-test Siklus II: Rata-rata skor 80 Persentase siswa yang mencapai KKM (75): Pre-test: 30% Siklus I: 60% Siklus II: 83% Peningkatan rata-rata skor dari pre-test ke siklus II adalah 23%, melebihi target awal 15%. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus II (83%) juga melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan (75%).

Analisis kualitatif dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan peningkatan dalam aspek-aspek berikut: Kemampuan mengidentifikasi ide pokok dan informasi spesifik., Pemahaman terhadap aksen dan intonasi penutur asli, dan Kepercayaan diri dalam merespon pertanyaan terkait isi podcast.

#### ***Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Podcast***

Berdasarkan analisis data kualitatif, beberapa faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas penggunaan podcast dalam pembelajaran listening diidentifikasi: a. Pemilihan podcast: Podcast dengan tingkat kesulitan yang sesuai dan topik yang menarik bagi siswa terbukti lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman. b. Strategi pembelajaran: Penerapan strategi pre-listening, while-listening, dan post-listening yang terstruktur membantu siswa dalam memahami isi podcast secara lebih komprehensif. c. Frekuensi paparan: Peningkatan frekuensi mendengarkan podcast dari dua kali (siklus I) menjadi tiga kali (siklus II) memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. d. Dukungan visual: Penggunaan gambar atau video pendek terkait topik podcast pada tahap pre-listening membantu siswa dalam mengaktifkan pengetahuan awal mereka. e. Aktivitas tindak lanjut: Diskusi kelompok dan presentasi singkat setelah mendengarkan podcast membantu siswa mengkonsolidasikan pemahaman mereka.

#### ***Persepsi Siswa dan Guru terhadap Penggunaan Podcast***

Wawancara dengan siswa mengungkapkan persepsi positif terhadap penggunaan podcast: 90% siswa merasa podcast membuat pembelajaran listening lebih menarik dan relevan. 85% siswa melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam memahami bahasa Inggris lisan. dan 80% siswa menyatakan keinginan untuk menggunakan podcast sebagai sumber belajar mandiri di luar kelas.

Guru juga memberikan tanggapan positif, menyoroti peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran listening. Mereka juga mengapresiasi fleksibilitas podcast dalam menyajikan materi autentik yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

## **Peningkatan Kemampuan Listening Melalui Penggunaan Podcast...**

### **F.Simpulan**

Penelitian Tindakan Kelas ini mendemonstrasikan efektivitas penggunaan podcast dalam meningkatkan kemampuan listening siswa kelas XI MAN 1 Ternate. Peningkatan signifikan terlihat tidak hanya dalam skor tes, tetapi juga dalam aspek kualitatif seperti kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan temuan ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan: Integrasi podcast ke dalam kurikulum pembelajaran listening secara sistematis. Pengembangan bank podcast yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat siswa. Pelatihan guru dalam memilih dan menggunakan podcast secara efektif. Mendorong siswa untuk menggunakan podcast sebagai sumber belajar mandiri. dan Melakukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang penggunaan podcast terhadap kemampuan bahasa Inggris siswa secara keseluruhan.

Dengan penerapan yang tepat, podcast memiliki potensi besar untuk merevitalisasi pembelajaran listening dan mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan komunikasi global di era digital.

### **Referensi**

- Abdulrahman, T., Basalama, N., & Widodo, M. R. (2018). The impact of podcasts on EFL students' listening comprehension. *International Journal of English Linguistics*, 8(6), 122-130.
- Adam, A. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 1 KOTA TERNATE*. 17(10), 1–23.
- Adam, A., Hamid, I., Abdullah, P. W., & Diva, F. (2022). Pengaruh Gadget Terhadap Ahklak Dan Moral Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Ternate. *Juanga : Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 8(1), 29–47.
- Adiyana Adam.Noviyanti Soleman. (2022). THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 10(2), 295–314.
- Adiyana Adam. (2016). Perkembangan kebutuhan terhadap Media Pembelajaran. *Foramadiahi, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman*, 8(1), 5–6.
- Barrera, M. D. C. (2022). Exploring the use of podcasts in improving EFL learners' listening comprehension. *TESOL Journal*, 13(2), e608.
- Bustari, A., Samad, I. A., & Achmad, D. (2017). The use of podcasts in improving students' speaking skill. *JELE (Journal of English Language and Education)*, 3(2), 97-111.
- Hasan, M. M., & Hoon, T. B. (2013). Podcast applications in language learning: A review of recent studies. *English Language Teaching*, 6(2), 128-135.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Merdeka Belajar: Kampus Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Springer Science & Business Media.
- Krashen, S. (2018). The case for comprehensible input. *Language Magazine*, 17(10), 22-26.
- Richards, J. C. (2015). *Key issues in language teaching*. Cambridge University Press.
- Rosell-Aguilar, F. (2017). State of the art of the use of podcasts in language learning. In B. Zou & M. Thomas (Eds.), *Handbook of research on integrating technology into contemporary language learning and teaching* (pp. 154-175). IGI Global.
- Rost, M. (2011). *Teaching and researching listening* (2nd ed.). Pearson Education Limited.
- Scott, C. L. (2015). *The futures of learning 2: What kind of learning for the 21st century?* UNESCO Education Research and Foresight Working Papers.
- Shoar, N. S., Abidin, M. J. Z., & Pour-Mohammadi, M. (2021). The effect of podcasts on students' listening comprehension: A systematic review. *Asian Journal of University Education*, 17(1), 111-124.
- Syaripudin, T., Sidik, G. S., & Juandi, D. (2023). Podcast effectiveness as a learning medium: A systematic literature review. *Journal of Education Technology*, 7(1), 99-108.
- Vandergrift, L., & Goh, C. C. (2012). *Teaching and learning second language listening: Metacognition in action*. Routledge.
- Yoestara, M., & Putri, Z. (2019). PODCAST: An alternative way to improve EFL students' listening and speaking performance. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities*, 6(1), 15-26.